

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA TARI *PENTHUL MELIKAN*
DI DESA TEMPURAN PARON NGAWI JAWA TIMUR**



**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA TARI PENTHUL MELIKAN DI DESA TEMPURAN PARON NGAWI JAWA TIMUR diajukan oleh Abhe Nova Ibrahim NIM 1910239017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 88209**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 12 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji


Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.

NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd.

NIP 196109161989021001/NIDN 0016096109

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd.

NIP 199110082018032001/NIDN 0008109103

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji


Prof. Dr. I Wayan Dana S.S.T., M.Hum.

NIP 195603081979031001/NIDN 0008035603

Yogyakarta, **22 - 06 - 23**
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Tari *Penthul Melikan* di Desa Tempuran Paron Ngawi Jawa Timur” dengan lancar. Sholawat dan salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dan dinanti syafaatnya di hari akhir kelak.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dari banyak pihak. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. sebagai Ketua Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus sebagai Ketua Tim Penguji Ujian Tugas Akhir yang telah mendukung selama proses penyusunan skripsi.
2. Dr. Drs., Sarjiwo, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing I yang selalu sabar dalam membimbing, memberikan masukan, motivasi, serta saran yang membangun dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Sekretaris Ujian Tugas Akhir, Dosen Pembimbing Akademik, dan juga Dosen Pembimbing II yang selalu

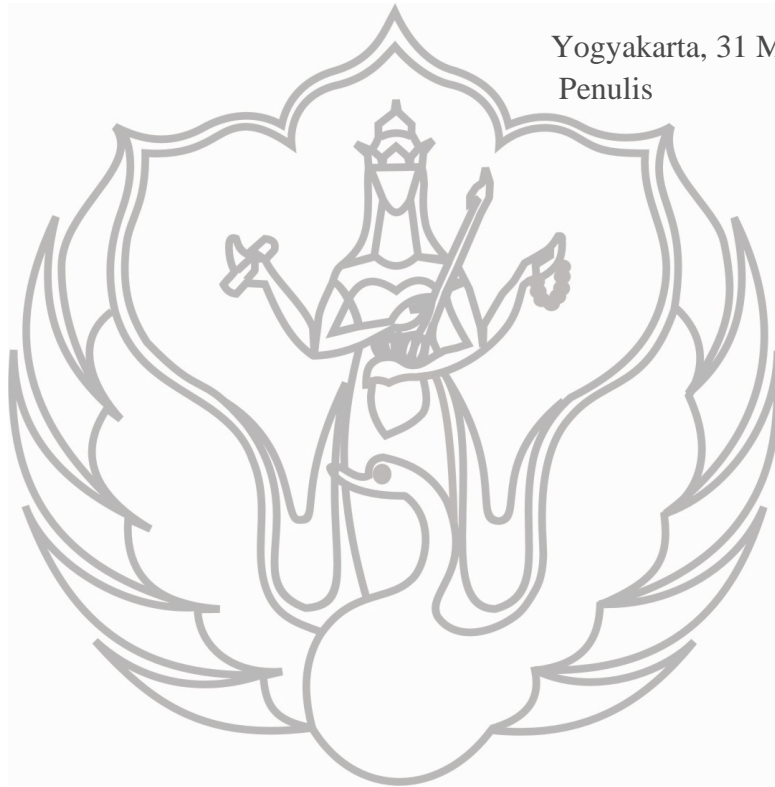
meluangkan waktu, memberikan dukungan, motivasi, dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh Pendidikan S1 di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Karyawan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah membantu selama proses pembelajaran di kampus.
6. Sholikin, Joyo, dan Istamaji sebagai narasumber yang telah rela meluangkan waktu dan memberikan informasi sebenar-benarnya terkait tari *Penthul Melikan* untuk penyusunan skripsi ini.
7. Orangtua tersayang yang telah memberikan dukungan, motivasi, nasihat, dan selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Kakak dan adik yang telah memberikan dukungan dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Angkatan 2019 yang telah berproses bersama-sama membuat karya di kampus maupun luar kampus dan juga selalu saling mengingatkan dalam proses penyusunan skripsi.
10. Teman-teman komunitas Wiryatama yang senantiasa berproses dan berkarya bersama-sama selama di Yogyakarta serta selalu memberi semangat dalam penyusunan skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dan selalu memberikan dukungan selama penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang diberikan mendapat berkah serta balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi informasi bagi pembaca serta memberi manfaat bagi dunia pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan penelitian ini.

Yogyakarta, 31 Mei 2023

Penulis



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv |
| HALAMAN MOTTO..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| ABSTRAK..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| D. Manfaat penelitian..... | 5 |
| 1. Manfaat Teoritis..... | 5 |
| 2. Manfaat Praktis..... | 5 |
| E. Sistematika Penulisan..... | 6 |
| 1. Bagian Awal..... | 6 |
| 2. Bagian Inti..... | 6 |
| 3. Bagian Akhir..... | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| A. Landasan Teori..... | 8 |
| 1. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan..... | 8 |
| 2. Pengertian Pendidikan Karakter..... | 9 |
| 3. Pengertian Tari..... | 13 |
| 4. Unsur-unsur dalam Tari..... | 15 |

| | |
|---|----|
| B. Penelitian yang Relevan..... | 19 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 23 |
| A. Jenis Penelitian..... | 23 |
| B. Objek dan Subjek Penelitian..... | 23 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 23 |
| D. Prosedur Penelitian..... | 24 |
| 1. Tahap Pralapangan..... | 24 |
| 2. Tahap Pekerjaan Lapangan..... | 24 |
| 3. Tahap Analisis Data..... | 25 |
| E. Sumber Data, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 25 |
| 1. Sumber Data..... | 25 |
| 2. Teknik Pengumpulan Data..... | 26 |
| 3. Instrumen Pengumpulan Data..... | 29 |
| F. Teknik Validasi dan Analisis Data..... | 29 |
| 1. Teknik Validasi..... | 29 |
| 2. Analisis Data..... | 30 |
| G. Indikator Capaian Penelitian..... | 33 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 34 |
| A. Hasil Penelitian..... | 34 |
| 1. Profil Desa Tempuran Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi..... | 34 |
| 2. Latar Belakang Terciptanya Tari <i>Penthul Melikan</i> | 36 |
| 3. Deskripsi Verbal Tari <i>Penthul Melikan</i> | 41 |
| B. Pembahasan..... | 59 |
| 1. Nilai Pendidikan Karakter Religius..... | 60 |
| 2. Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air..... | 65 |
| 3. Nilai Pendidikan Karakter Disiplin..... | 67 |
| 4. Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial..... | 68 |
| 5. Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras..... | 68 |
| 6. Nilai Pendidikan Karakter Toleransi..... | 69 |
| 7. Nilai Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan..... | 70 |

| | |
|---------------------|----|
| BAB V PENUTUP..... | 71 |
| A. Kesimpulan..... | 71 |
| B. Saran..... | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 75 |
| DAFTAR ISTILAH..... | 78 |
| LAMPIRAN..... | 79 |



ABSTRAK

Nilai-nilai pendidikan karakter dapat dipelajari melalui kesenian, seperti tari tradisional. Penggalan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada suatu tarian merupakan topik yang menarik jika diteliti. Tari *Penthul Melikan* dipilih untuk diteliti karena merupakan tarian yang menjadi ikon Kabupaten Ngawi. Selain dapat dipelajari dan diperoleh nilai-nilai pendidikan karakter pada tarian tersebut, secara tidak langsung juga ikut andil dalam pelestarian kesenian daerah yang saat ini kurang mendapat perhatian. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada tari *Penthul Melikan* di desa Tempuran Paron Ngawi, Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter tari *Penthul Melikan* di Desa Tempuran, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, sedangkan subjek penelitian adalah ketua komunitas tari *Penthul Melikan*, penari sekaligus sesepuh tari *Penthul Melikan*, dan penggerak komunitas tari *Penthul Melikan*. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, serta dokumentasi. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan validasi data dengan triangulasi sumber. Selanjutnya analisis data dilakukan dengan enam tahapan, yakni tahap persiapan data, *general sense*, *coding* data, deskripsi data, penyajian data, dan interpretasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tari *Penthul Melikan* di Desa Tempuran, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi ditemukan nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut meliputi nilai religius, cinta tanah air, disiplin, peduli sosial, kerja keras, toleransi, dan semangat kebangsaan yang terdapat pada ragam gerak, musik iringan tari, busana, dan lirik lagu pada tari *Penthul Melikan*.

Kata Kunci: *Penthul Melikan*, pendidikan karakter, seni tari.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak asasi yang harus didapatkan oleh setiap manusia, yang dapat dilakukan pada lingkungan formal maupun nonformal. Pendidikan formal biasanya didapatkan di sekolah maupun suatu kursus tertentu yang di dalamnya terdapat aturan atau sesuatu yang harus dipatuhi. Sedangkan pendidikan nonformal biasanya didapatkan secara spontan pada lingkungan sehari-hari, seperti lingkungan keluarga atau lingkungan masyarakat. Pendidikan tersebut bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas dan berperilaku baik, artinya semua manusia tidak ada yang mengharapkan anak cucu atau generasi mudanya menjadi tidak terdidik.

Adanya pendidikan diharapkan mampu membuat anak menemukan serta membentuk karakter masing-masing. Karakter merupakan hal yang penting dan mendasar bagi kehidupan, terlebih sebagai makhluk sosial manusia tentunya memerlukan manusia lain. Karakter diri yang baik tentunya dapat membuat manusia terhindar dari sikap atau perilaku yang menyimpang dari peraturan masyarakat yang berlaku. Sebaliknya, karakter diri yang buruk akan membuat manusia sulit membentengi diri dari pengaruh negatif dalam bersosial, sehingga seringkali melanggar peraturan yang berlaku di masyarakat. Oleh karena itu, manusia tidak hanya dituntut untuk pandai secara intelektual saja namun harus cerdas secara moral karena manusia dengan kemampuan intelektual yang baik belum tentu memiliki moral yang baik pula. Solusi utama yang harus dilakukan

yakni menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter sejak dini, hal ini dapat membuat manusia sebagai makhluk sosial sadar dan berfikir sebelum bertindak, sehingga masalah-masalah sosial yang terjadi dikalangan masyarakat yang disebabkan oleh buruknya karakter seseorang dapat dihindari.

Karakter seseorang saat ini juga dipengaruhi oleh adanya arus global yang tidak hanya berdampak positif tetapi juga mengakibatkan dampak negatif. Pesatnya perkembangan teknologi merupakan dampak positif dari arus global, namun juga dapat menjadi dampak negatif apabila manusia tidak menggunakannya dengan baik. Munculnya berbagai teknologi canggih dapat mempermudah manusia dalam mendapatkan segala macam informasi. Namun, seringkali manusia menerima informasi tersebut secara langsung tanpa mempertimbangkan kebenaran informasi yang didapat sehingga lebih mudah terpengaruh. Di sisi lain, masyarakat Indonesia saat ini juga lebih suka meniru gaya hidup orang barat yang seringkali tidak sesuai dengan norma atau nilai-nilai yang berlaku. Hal tersebut tentu tidak akan terjadi apabila seseorang benar-benar memiliki karakter baik yang tertanam sejak dini sebagai benteng untuk menghindari pengaruh negatif globalisasi.

Selain itu, arus global juga memiliki dampak negatif pada kesenian daerah. Jika diperhatikan, kesenian daerah saat ini semakin tidak mendapat sorotan dan tergantikan oleh berbagai teknologi baru yang bermunculan. Sebagai masyarakat Indonesia tentunya harus selalu menjaga dan melestarikan kesenian daerah agar tidak tergeser oleh teknologi baru yang ada. Hal itu perlu dilakukan karena sebagian besar kesenian Indonesia tidak hanya tentang

keindahan namun juga terdapat makna tersirat di dalamnya yang dapat dijadikan sebagai suatu pembelajaran untuk menguatkan karakter dalam diri manusia. Akan tetapi, hal tersebut seringkali tidak disadari oleh masyarakat sekitar yang menganggap bahwa kesenian daerah hanya sebatas hiburan semata. Kesenian daerah jika dicermati mengandung banyak nilai pendidikan, salah satunya yakni seni tari.

Tari merupakan salah satu kesenian daerah yang sangat penting perannya di dalam kehidupan masyarakat, baik digunakan sebagai sarana hiburan ataupun sebagai pengiring upacara adat yang berkembang di daerah tertentu. Maka, tidak heran jika setiap daerah pasti memiliki tarian yang merupakan ciri khas dari daerah tersebut. Tari dapat dikatakan juga sebagai bentuk ekspresi jiwa manusia yang digambarkan melalui gerak yang ritmis. Gerak-gerak yang dilakukan merupakan gambaran dari sebuah tari yang dibuat, misalnya gembira, sedih, marah, kecewa, dan lain sebagainya. Setiap motif gerak, pastinya mengandung makna atau arti tersendiri yang sengaja disiratkan oleh pencipta tari melalui gerak.

Tari juga dapat dijadikan sebagai media pendidikan. Nilai-nilai yang terkandung pada sebuah tarian tentunya dapat diterapkan untuk penguatan karakter seseorang. Pembelajaran tentang nilai-nilai pendidikan karakter dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu melalui tari. Unsur-unsur dalam tari sangatlah erat hubungannya dengan pendidikan karakter, terlebih apabila nilai-nilai yang tersirat di dalam setiap unsur tarian dapat dimaknai

tentunya akan lebih mudah memahami serta mengimplementasikan nilai tersebut dalam kehidupan bermasyarakat.

Masyarakat Desa Tempuran, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi memiliki tari *Penthul Melikan* sebagai objek yang dipilih untuk diteliti. Tari *Penthul Melikan* merupakan tari kerakyatan, tarian ini dilakukan dengan memakai *penthul* (topeng kayu), topeng tersebut memiliki bentuk yang bermacam-macam sebagai lambang watak manusia yang berbeda-beda. Berdasarkan paparan di atas, tari *Penthul Melikan* memiliki makna tersirat yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter sehingga menarik untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tari *Penthul Melikan* di Desa Tempuran, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur?
2. Bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tari *Penthul Melikan* di Desa Tempuran, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter pada tari *Penthul Melikan* di Desa Tempuran, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur.

2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan nilai pendidikan karakter pada tari *Penthul Melikan* di Desa Tempuran, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur.

D. Manfaat penelitian

Penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Tari *Penthul Melikan* di Desa Tempuran Paron Ngawi Jawa Timur” diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat penelitian yang berhubungan dengan pengembangan ilmu pengetahuan. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan dan kesenian, khususnya tari dan hubungannya dengan nilai-nilai pendidikan karakter.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat penelitian yang berhubungan dengan peneliti itu sendiri dan pembaca. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu.

- a. Bagi pembaca, memberi pengetahuan akan pentingnya nilai-nilai pendidikan karakter bagi kehidupan bermasyarakat.
- b. Bagi pendidik, memberikan referensi tari yang di dalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan karakter sebagai bahan ajar di kelas.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan skripsi berisi halaman sampul, halaman persetujuan, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel.

2. Bagian inti

Bagian inti dalam penulisan skripsi berisi pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan penutup.

a. Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

c. Bab III Metode Penelitian

Berisi jenis penelitian, obyek dan subyek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta teknik dan analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu dalam bentuk deskripsi tentang nilai-nilai pendidikan karakter pada tari *Penthul Melikan*.

e. Bab V Penutup

Berisi kesimpulan atau rangkuman dari penelitian yang dilakukan dan saran untuk pendidik, masyarakat Dusun Melikan, pemerintah Kabupaten Ngawi, dan peneliti selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir pada penulisan ini berisi daftar pustaka, daftar istilah, daftar gambar, daftar tabel dan lampiran.

